

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Postur kerja merupakan pengaturan sikap tubuh saat bekerja (Bridger, 1995). Postur kerja yang tidak alamiah tersebut dapat memicu terjadinya keluhan rasa nyeri seperti gangguan muskuloskeletal (*musculoskeletal disorders, MSDs*) (Budiman dan Setyaningrum, 2012). Gangguan muskuloskeletal adalah sekumpulan gejala yang berkaitan dengan jaringan otot, tendon, ligament, kartilago, sistem saraf, struktur tulang, dan pembuluh darah (Tarwaka, 2004). Munculnya keluhan muskuloskeletal dari yang paling ringan hingga berat akan mengganggu konsentrasi dalam bekerja menimbulkan kelelahan dan pada akhirnya akan menurunkan produktivitas kerja seseorang (Hagberg and Kuorinka, 1997)

Di Unit Produksi SMK Karya Teknik, postur kerja pada proses pengelasan yang dilakukan berulang – ulang dan dilakukan dalam waktu yang lama sangat mungkin menyebabkan gangguan muskuloskeletal . Hal ini terjadi karena proses pengelasan seringkali dilakukan dengan duduk pada kursi pendek dan badan membungkuk dengan posisi benda yang akan di las diletakkan di lantai. Ada juga proses pengelasan dengan posisi berdiri dengan punggung membungkuk dan posisi benda yang akan di las setinggi kurang lebih 1,5 meter. Dari kuesioner Nordic Body Map didapat hasil dari 3 operator , ketiganya mempunyai keluhan pada lutut kanan dan kiri, 2 operator mempunyai keluhan pada punggung, 2 operator mempunyai keluhan pada pinggang, 2 operator mempunyai keluhan pada betis kanan dan kiri, dan 2 operator mempunyai keluhan pada pergelangan kaki kanan dan kiri setelah melakukan proses pengelasan.

Metode yang dapat digunakan untuk menganalisis postur kerja antara lain metode OWAS (*Ovako Work Postures Analysis System*), RULA (*Rapid Upper Limb Assessment*), dan REBA (*Rapid Entire Body Assessment*). Oleh karena itu penelitian ini akan menganalisis apakah postur kerja operator las sudah aman dilihat dari ketiga metode di atas.

1.2. Perumusan Masalah

Perbaikan postur kerja pada operator las listrik merupakan suatu upaya untuk menghindari munculnya gangguan muskuloskeletal. Rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana analisis postur kerja operator las listrik untuk menghindari gangguan muskuloskeletal.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah sangat diperlukan agar pembahasan masalah tidak menyimpang dari tema pokok masalah yang sedang dibahas. Dengan demikian penulis hanya membatasi penelitian ini pada Analisis postur kerja operator las listrik yang dilakukan pada bulan September – Oktober 2017. Perhitungan skor dilakukan dengan bantuan program Ergofellow.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis postur kerja pada operator las listrik sehingga diperoleh kondisi postur kerja yang ergonomis.

1.5. Manfaat Penelitian

Dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi bagi SMK Karya Teknik agar dapat melakukan perbaikan postur kerja yang ergonomis.

1.6. Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Operator bekerja secara wajar dan normal.
2. Peralatan dalam kondisi baik.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun secara sistematis menjadi beberapa bab, seperti diuraikan di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan penelitian, batasan masalah, penetapan asumsi, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang dijadikan sebagai acuan dalam pengerjaan penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya metode OWAS, RULA, dan REBA

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahapan-tahapan sistematis yang digunakan untuk melakukan kajian penelitian. Tahapan-tahapan tersebut merupakan kerangka yang dijadikan pedoman penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan tahap pengumpulan dan pengolahan data pada penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan. Selanjutnya dilakukan pengolahan data sesuai dengan tahapan pada metodologi penelitian.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Pada bab ini dilakukan analisis postur kerja operator las listrik serta memberikan usulan perbaikan postur kerja.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan dari pengolahan dan analisis yang telah dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada serta memberikan saran untuk perbaikan postur kerja.